

BAB III

BAHAN DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bahan Penelitian

Bahan penelitian ini adalah data rekam medis pasien kanker payudara.

3.1.1 Populasi Penelitian

3.1.1.1 Populasi Target

Data rekam medis pasien wanita yang didiagnosis kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Bandung.

3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Data rekam medis pasien wanita yang didiagnosis kanker payudara yang telah menjalani kemoterapi berbasis *taxane* selama enam siklus di RSUD Al-Ihsan Bandung.

3.1.2 Sampel Penelitian

3.1.2.1 Besar Sampel

Seluruh data rekam medis pasien kanker payudara yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.1.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diambil dengan teknik *total sampling*.

3.1.2.3 Kriteria Sampel Penelitian

3.1.2.3.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien wanita dengan diagnosis kanker payudara dan telah dibuktikan dengan gambaran histopatologi.
2. Pasien telah menjalani kemoterapi berbasis taxane selama enam siklus periode September 2018 - Oktober 2019.
3. Pada rekam medis tercantum data berat badan pasien di setiap siklus kemoterapi.

3.1.2.3.2 Kriteria Eksklusi

Pasien yang memiliki penyakit diabetes melitus dan TBC.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif metode analitik korelatif observasional dengan desain penelitian *cross sectional* untuk menganalisis korelasi siklus kemoterapi berbasis *taxane* dengan perubahan berat badan.

3.2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.2.1 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas (*independent*) dari penelitian ini adalah siklus kemoterapi.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) dari penelitian ini adalah berat badan.

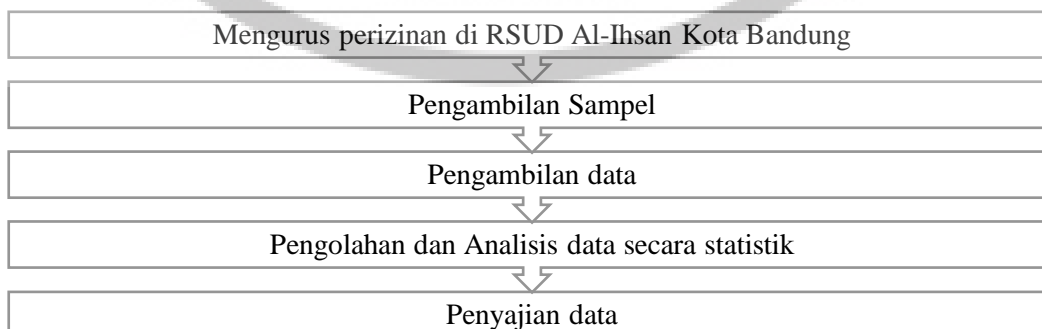
3.2.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Siklus Kemoterapi	Periode kemoterapi dengan regimen <i>taxane</i> yang tercantum pada data rekam medis	Rekam medis	Rasio	1 Siklus 2 Siklus 3 Siklus 4 Siklus 5 Siklus 6 Siklus
Berat Badan	Berat badan pasien setiap siklus kemoterapi yang tercantim dalam rekam medis	Rekam medis	Rasio	Kg

3.2.3 Alur Penelitian

1. Mengurus izin penelitian di RSUD Al-Ihsan Kota Bandung
2. Mengambil sampel dengan teknik *total sampling*
3. Pengambilan data sekunder mengenai berat badan, tinggi badan, usia, dan regimen terapi yang diberikan.
4. Pengolahan dan analisis data secara statistik
5. Penyajian data



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2.4 Pengolahan dan Analisis Data

3.2.4.1 Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diolah menggunakan program *SPSS*. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperlukan.
2. *Data entry*, yaitu memasukkan data dari rekam medis ke program komputer.
3. *Cleaning*, yaitu pemeriksaan kembali untuk melihat adanya ketidaklengkapan data dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi.

3.2.4.2 Analisis Data

Analisis diawali dengan analisis univariat untuk melihat karakteristik pasien dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase. Analisis dilanjutkan dengan uji normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Distribusi data berat badan dihitung dengan ukuran pemusatan *mean* dan ukuran penyebaran standar deviasi. Analisis dilanjutkan dengan analisis bivariat yaitu asumsi linieritas untuk melihat linieritas data, dilanjutkan dengan uji korelasi *Pearson* untuk melihat korelasi siklus kemoterapi berbasis *taxane* dengan berat badan pasien kanker payudara. Untuk melihat perbedaan rata-rata perubahan berat badan setiap siklusnya dilakukan uji *t* berpasangan.

3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di *Chemotherapy Cancer Center RSUD Al-Ihsan*.

3.2.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2019 - Oktober 2019.

3.2.6 Aspek Etik Penelitian

Aspek etik penelitian pada penelitian ini adalah:

1. *Non maleficence*, yaitu penelitian ini tidak membahayakan pasien.
2. *Respect for Person*, yaitu menghormati dan menjaga kerahasiaan data rekam medis pasien sebagai bahan penelitian.
3. *Veracity*, yaitu jujur serta tidak memalsukan data pasien.
4. Penelitian ini sudah mendapat persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung dengan nomor : 158/Komite Etik.FK/IV/2019.